

INSPIRASI GAMBAR ANAK USIA 7-9 TAHUN SEBAGAI PENGOLAHAN MOTIF DENGAN TEKNIK *BLOCK PRINTING* PADA PRODUK FASHION

Shofi Rifatul Imamah¹, Ahda Yunia Sekar F² Marissa Corry
Agustina Siagian³

¹²³Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

shofirifatul@student.telkomuniversity.ac.id¹, ahdayuniasekar@telkomuniversity.ac.id²,
marissasiagian@telkomuniversity.ac.id³.

Abstrak: Gambar anak usia 7-9 tahun merupakan periodisasi gambar masa bagan dimana memiliki karakteristik telah memiliki suasana cerita, sudah mulai detail dan menyerupai bentuk aslinya, adanya garis pijak, adanya repetisi dan sebagainya, karakteristik tersebut membuat gambar anak usia 7-9 tahun menarik untuk diolah dengan keilmuan kriya dan *fashion* yaitu dalam pembuatan motif. Pada penelitian sebelumnya pengolahan gambar anak menjadi motif dan diolah menjadi produk *fashion* telah dilakukan yaitu menggunakan teknik batik, dan *digital printing*. Hal tersebut membuat potensi pengolahan gambar anak dengan teknik lain, dan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *block printing*. Pemilihan teknik *block printing* dikarenakan memiliki karakteristik yang sama dengan gambar anak yaitu tidak sempurna, dan pewarnaan yang tidak merata. Penelitian ini bersifat *curiosity* yang memiliki tujuan pembuatan motif yang terinspirasi dari gambar anak usia 7-9 tahun dengan teknik *block printing* pada lembaran kain dan direalisasikan menjadi produk *fashion*. dengan luaran penelitian pembuatan komposisi motif yang akan diaplikasikan pada lembaran kain, plat cetak *block printing* dan produk *fashion*.

Kata kunci: gambar anak, komposisi motif, *block printing*, produk *fashion*.

Abstract: The drawings picture of children aged 7-9 years is a periodization of the picture period of the chart which has the characteristics of having a story atmosphere, has started to detail and resembles its original form, there are stepping lines, repetition and so on, these characteristics make pictures of children aged 7-9 years interesting to process. with the science of craft and fashion, namely in making motifs. In previous studies, the

processing of children's images into motifs and processed into fashion products has been carried out using batik techniques, and digital printing. This creates the potential for processing children's images with other techniques, and what will be used in this research is block printing. The choice of block printing technique is because it has the same characteristics as children's drawings, namely imperfections, and uneven coloring. This research is curious with the aim of making motifs inspired by pictures of children aged 7-9 years using block printing techniques on sheets of cloth and realizing them as fashion products. with the research output of making a composition of motifs that will be applied to sheets of cloth, block printing plates and fashion products.

Keywords: *children's drawings, pattern composition, block printing, fashion product*

PENDAHULUAN

Masa anak-anak adalah masa dimana mudah mempelajari suatu hal, menurut Kartini Mones dalam Mustian (2020) anak usia 8-12 tahun memiliki intensitas paling besar dan paling kuat yaitu daya menghafal dan daya memorisasi (sengaja menyimpan pengetahuan dalam ingatan). Dari hal tersebut melatih perkembangan motorik anak-anak untuk lebih berkembang merupakan suatu hal yang dibutuhkan. Dalam pengembangan motorik anak pembelajaran seni rupa sangat diperlukan, hal tersebut bertujuan agar anak mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaan dan dapat menghargai hasil karya yang kreatif (Retno, 2019). Pembelajaran seni rupa untuk anak bukan hanya sebagai media bersenang-senang, tujuan keterampilan seni rupa diberikan kepada anak agar dapat mengungkapkan perasaan dan pikiran serta angan-angan tentang diri dan lingkungannya (Pamadhi, 2008). Dalam pembelajaran seni rupa dimasa anak-anak peran orang tua, lingkungan dan sekolah sangat penting bagi perkembangan anak, oleh karena itu untuk para orang tua biasanya mempercayakan pendidikan pada sekolah, yang umumnya mulai terarah di masa sekolah dasar yaitu saat usia 7 tahun. Gambar anak usia 7-9 tahun memiliki

karakter tersendiri yang disebut masa bagan. Karakter karya yang diciptakan belum sempurna, penuh imajinasi namun sudah mulai terarah dan memiliki detail. Setiap anak juga memiliki imajinasi yang tersendiri untuk dijadikan cerita dalam sebuah karya. Kreasi gambar dan cerita tersebut menarik untuk diapresiasi salah satunya dengan keilmuan kriya dan *fashion* yang akan dilakukan penulis yaitu mengolah kembali gambar anak usia 7-9 tahun menjadi motif dan direalisasikan menjadi produk *fashion*. Pada penelitian sebelumnya, apresiasi terhadap gambar anak dengan cara pengaplikasian menjadi motif sudah pernah dilakukan. Seperti pada penelitian oleh Ahda Yunia Sekar Fardhani tahun (2015) yang mengaplikasikan gambar anak menjadi motif untuk diterapkan pada material tekstil dengan menggunakan teknik batik, selain itu penerapan motif anak dengan *digital printing* juga telah banyak digunakan. Dari inspirasi penelitian tersebut pengolahan motif yang terinspirasi dari gambar anak dengan teknik tekstil reka latar sangat berpotensi salah satunya teknik reka latar *block printing*. *Block printing* adalah proses meletakkan objek untuk membuat motif dengan tinta pada permukaan polos (Graff, 2004). *Block printing* menghasilkan efek yang menarik dan digambarkan sebagai seni yang tidak sempurna (Congdon, 2014). Adapun dari karakter tersebut *block printing* potensial dalam pengaplikasian motif yang terinspirasi dari gambar anak karena keduanya memiliki karakter tersendiri yaitu hasil yang tidak sempurna dan pewarnaan yang tidak merata namun sangat menarik. Dari kesamaan yang dimiliki gambar anak dan *block printing* penulis akan mengembangkan motif yang terinspirasi dari gambar anak menggunakan teknik *block printing*. Seiring dari perkembangan zaman teknik *block printing* menghasilkan motif yang beragam, *block printing* memiliki kemungkinan motif yang tak terbatas atau kombinasi motif yang akan menghasilkan pola yang beragam (Graff, 2004). Kreasi tersebut bisa dihasilkan dari inovasi plat cetak

alternatif yang digunakan maupun kreasi dari pembuatan motif. Penggayaan motif yang bisa dihasilkan dengan teknik *block printing* diantaranya motif, *floral*, geometris, dan abstrak. Dalam penelitian ini penulis melakukan kreasi dalam penggunaan dengan teknik *block printing* baik dalam kombinasi warna, motif, dan penggayaan yang dihasilkan.

Hasil akhir penelitian adalah lembaran kain yang akan diolah menjadi produk fashion artisanal karena mempresentasikan skill *handmade* dalam pembuatan karya, produk diperuntukan bagi dewasa dikarenakan nilai *handmade* dan filosofi karya lebih tersampaikan pada orang dewasa. Anak-anak melihat suatu karya seni berdasarkan unsur-unsur visualnya sedangkan bagi orang dewasa karya bisa amati melalui corak, teknik, unsurperorganisasian, dan pesan didalamnya (Kurniawati, 2012). Kesimpulan dalam penelitian ini penulis melakukan pengolahan gambar anak usia 7-9 tahun menjadi komposisi motif, hal tersebut dikarenakan adanya potensi dalam karakteristik gambar anak usia 7-9 tahun yang menarik kemudian dibuat visual yang lebih menarik dengan penggunaan teknik *block printing* dengan tujuan adalah produk fashion artisanal. Tipe penelitian ini adalah *curiosity* dengan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Luaran yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu komposisi motif, plat cetak *block printing* dengan motif terpilih dan direalisasikan pada lembaran kain yang diolah menjadi produk *fashion*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan media pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Penulis mendapatkan data berdasarkan buku diantaranya "*A Field Guide To Fabric Design*" oleh Kimberly Khight mengenai motif dan repetisi motif. Buku

“A Brief Studies On Block printing Process In India” oleh Ganguly & Amrita mengenai *block printing*, dan buku “Seni Keterampilan Anak” oleh Hajar Pamadhi mengenai pengertian dan fungsi seni rupa anak. Selanjutnya penulis menggunakan jurnal sebagai tambahan informasi data yaitu jurnal “Mengenal Periodeasasi Perkembangan Seni Rupa Anak-Anak” oleh Bandi Soebandi .

2. Observasi

Penulis melakukan observasi kelas menggambar sekolah dasar kelas 2 di salah satu SD di kota Banjar guna mendapatkan hasil langsung gambar dari anak usia 8-9 tahun untuk inspirasi pembuatan motif.

3. Wawancara

Penulis melakukan wawancara pertama pada kepala sekolah dan wali kelas 2 yayasan Uswatun Hasanah guna melakukan cara mengadakan kelas menggambar dan cara membimbing anak saat menggambar, kedua melakukan wawancara kepada setiap anak guna mengetahui cerita dari setiap gambar yang dibuat.

4. Eksplorasi

Penulis melakukan eksplorasi modular yaitu mengolah gambar anak terpilih menjadi modular dengan cara *tracing* dengan beberapa pengayaan modular. Kemudian eksplorasi komposisi motif yaitu mengolah modular terpilih menjadi komposisi motif, selanjutnya adalah eksplorasi tinta dan kain yaitu mencoba teknik *block printing* pada beberapa kain dan tinta potensial, dan yang terakhir eksplorasi analog *block printing* yaitu mencoba membuat

inovasi motif secara langsung guna membuka kemungkinan komposisi motif baru.

HASIL DAN DISKUSI



Gambar 1 Observasi
Sumber : Data pribadi, 2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan 10 gambar terpilih yang memiliki peluang untuk dijadikan komposisi motif dan memiliki kesesuaian dengan teori periodisasi gambar anak masa bagan menurut Viktor Lowenfeld dan Lambert Brittain dalam Pamadhi (2021) yaitu telah memiliki suasana cerita, gambar bersifat objektif, dan adanya garis pijak.



Gambar 2 Moodboard tema

Sumber : Data pribadi, 2022

Tema yang diberikan saat kelas menggambar adalah cita-cita, yaitu menggambarkan mimpi dan imajinasi profesi yang diinginkan anak pada masa depan. Hasil gambar mayoritas sesuai dengan teori periodisasi gambar anak masa bagan dan memiliki imajinasi tersendiri pada setiap anak.

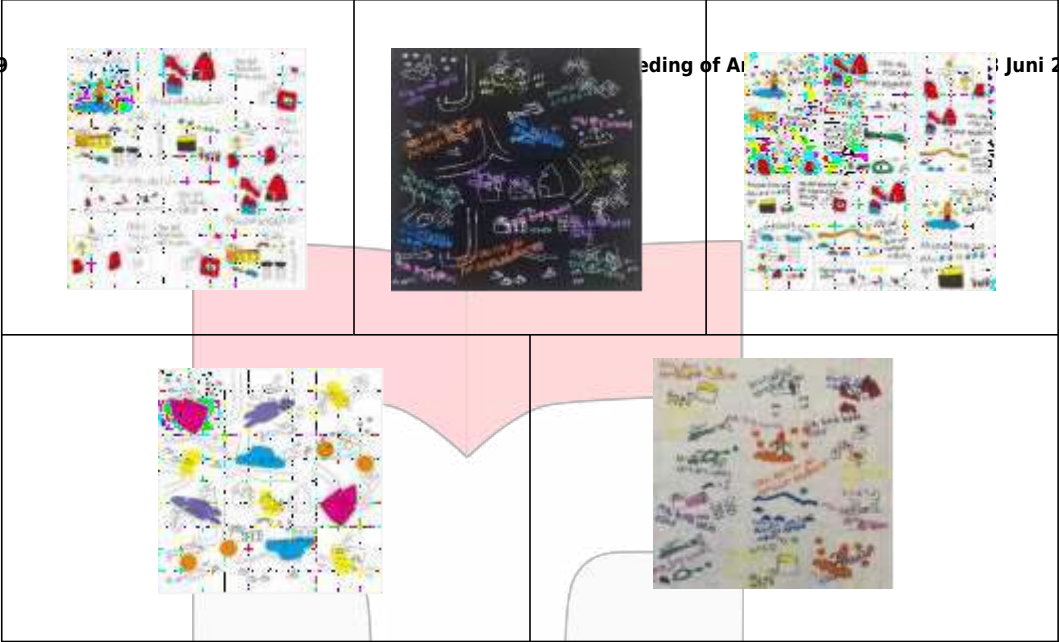
Eksporasi Terpilih

Pada eksplorasi terpilih penulis memaparkan hasil dari modular dan komposisi motif yang potensial dan akan diaplikasikan pada karya akhir.

1. Komposisi Motif Terpilih

Komposisi motif terpilih terdiri dari 2 pengayaan *outline* dan 2 pengayaan *out of line*, motif yang terpilih kemudian akan direalisasikan menjadi plat cetak dan diaplikasikan dengan teknik *block printing*.

Tabel 1 Tema



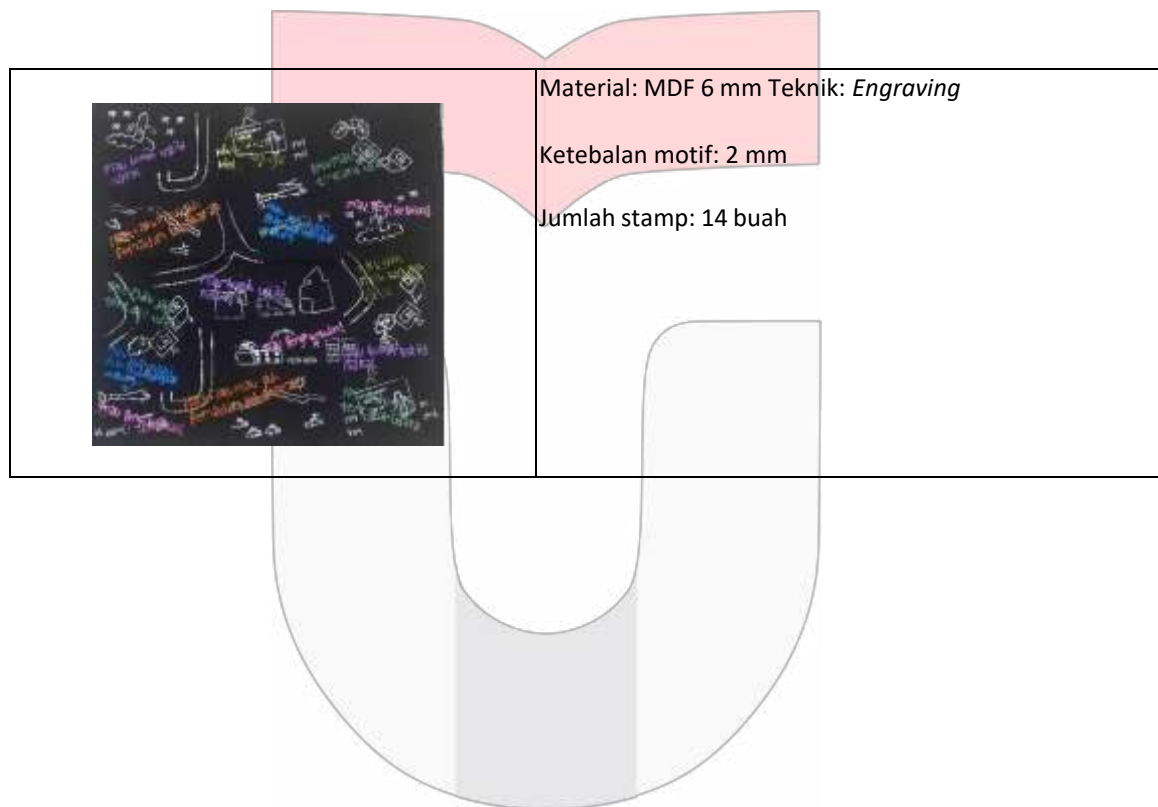
Sumber : Data pribadi, 2022

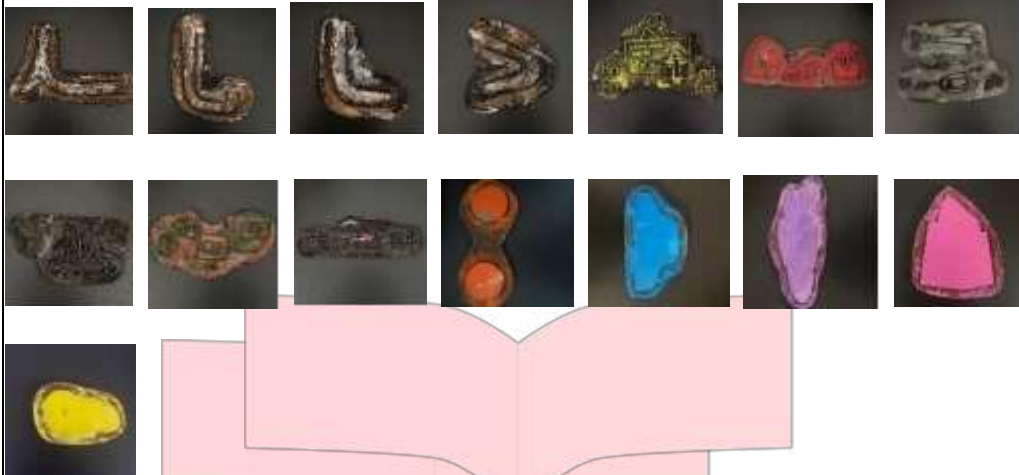
2. Plat Cetak

Plat cetak yang digunakan adalah *layering* dan modular stamp yang dibuat denganMDF dan teknik engraving.

Tabel 2 Plat cetak terpilih

Plat Cetak							
Hasil Motif				Keterangan			



Plat Cetak	
	
Hasil Motif	Keterangan
	Material: MDF 6 mm Teknik: <i>Engraving</i> Ketebalan motif: 2 mm Jumlah stamp: 16 buah
Plat Cetak	
	

Hasil Motif	Keterangan
	Material: MDF 6 mm Teknik: <i>Engraving</i> Ketebalan motif: 2 mm Jumlah stamp: 25 buah
Plat Cetak	
	
Hasil Motif	Keterangan
	Material: MDF 6 mm Teknik: <i>Engraving</i> Ketebalan motif: 2 mm Jumlah stamp: 27 buah

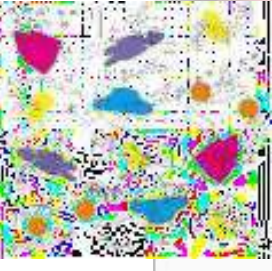
Plat Cetak	
	
Hasil Motif	Keterangan
	Material: MDF 6 mm Teknik: <i>Engraving</i> Ketebalan motif: 2 mm Jumlah stamp: 21 buah

Sumber : Data pribadi, 2022

3. Pengaplikasian Teknik *Block printing*

Motif dan eksplorasi plat cetak diterapkan pada kain poplin dengan tinta *fabric ink*

Tabel 3 Eksplorasi terpilih

MOTIF	HASIL PENCETAKAN	BAHAN
		Tinta <i>Fabric ink</i> Kain Poplin 50 X50 cm Stamp MDF 6mm (modular stamp) Teknik <i>Engraving</i>
		Tinta <i>Fabric ink</i>, puff 100% Kain Poplin 50 X50 cm Stamp MDF 6mm (modular stamp) Teknik <i>Engraving</i>
		Tinta <i>Fabric ink</i> Kain Poplin 50 X50 cm Stamp MDF 6mm (modular stamp) Teknik <i>Engraving</i>
		Tinta <i>Fabric ink</i> Kain Poplin 50 X50 cm Stamp MDF 6mm (modular

		stamp) Teknik <i>Engraving</i>
		Tinta <i>Fabric ink</i> Kain Poplin 50 X50 cm Stamp MDF 6mm (modular stamp) Teknik

Sumber : Data pribadi, 2022

Deskripsi Konsep

Melihat potensi pengolahan gambar anak menjadi komposisi motif penulis meralisasikan karya dengan hasil akhir penelitian berupa produk *artisanal fashion*. memiliki konsep *Permute* yaitu mempresentasikan produk kerajinan tangan atau dengan keahlian yang tinggi yang terinspirasi dari Panduan Tren Desain Indonesia 2022 yaitu rok mini, bulu dan rumbai. Produk memiliki kesan yang *playfull* dan *childish* dengan aksen seperti rok mini, motif yang penuh, warna yang mencolok dan memiliki siluet S.



Gambar 3 Panduan tren desain indonesia
Sumber : Larasati dkk, 2022

Melihat potensi pengolahan gambar anak menjadi komposisi motif penulis meralisasikan karya dengan hasil akhir penelitian berupa produk *artisanal fashion*. memiliki konsep Permute yaitu mempresentasikan produk kerajinan tangan atau dengan keahlian yang tinggi yang terinspirasi dari Panduan Tren Desain Indonesia 2022 yaitu rok mini, bulu dan rumbai. Produk memiliki kesan yang *playfull dan childish* dengan aksesoris seperti rok mini, motif yang penuh, warna yang mencolok dan memiliki siluet S. Konsep karya terinspirasi dari gambar anak. Dengan tampilan karya yang meriah, optimis dan berlebihan, unsur berlebihan tergambarkan dalam detail, motif, dan warna busana.



Untuk pemilihan warna yang akan digunakan dalam busana dibuat *color pallate* menggunakan *adobe color* dengan titik awal warna menggunakan tren warna *Pantone New York Fashion Week spring/summer 2022* yang menggambarkan keseimbangan gerak melalui perubahan, optimisme jiwa yang bebas dan kegembiraan.

Deskripsi Moodboard



Gambar 5 *Moodboard* produk

Sumber : Data pribadi, 2022

Karya akhir memiliki judul "Cita-Citaku" yang menggambarkan profesi yang diinginkan anak-anak pada masa depan dengan visual hasil imajinasi mereka. Ditambahkan dengan cerita anak yang akan menerangkan suasana yang ada pada gambar. Teknik *block printing*

Sketsa

Gambar 6 *Sketsa* produk

Sumber : Data pribadi, 2022

Hasil Akhir

Lembaran kain



Gambar 7 Lembaran kain produk
Sumber : Data pribadi, 2022

Produk Fashion





Gambar 8 Produk Fashio Sumber
Sumber : Data pribadi, 2022

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang gambar anak usia 7-9 tahun yang memiliki karakteristik telah adanya suasana gambar dan cerita dibalik gambar tersebut, memiliki potensi yaitu pengolahan gambar anak tersebut diolah menjadi komposisi motif kemudian diaplikasikan dengan teknik *block printing* sehingga penelitian ini memiliki kesimpulan yang merujuk kepada tujuan penelitian dan rumusan masalah yaitu:

1. Adanya potensi pengolahan gambar anak 7-9 tahun menjadi komposisi motif karena komposisi motif mempresentasikan gambar anak secara utuh dan *fleksibel*. Dilakukan proses pengolahanyaitu *tracing* gambar anak menjadi digital dengan menjadikannya modular dengan berbagai pengayaan modular alternatif, kemudian dilakukan penyusunan komposisi motif seacara digital, saat motif digital telah jadi plat cetak *block printing* akan dibuat mengikuti modular motif dan untuk membuka peluang komposisi motif yang lain proses komposisi motif juga dilakukan secara analog saat pembuatan motif pada lembaran kain.
2. Menghasilkan kebaruaran visual pengolahan gambar anak dengan teknik *block printing* ini dilakukan pengayaan saat eksplorasi modular yaitu pembuatan alternatif modular guna variasi yaitu *outline*, *out of line*, dan *blocking*. Kemudian dilakukan juga proses eksplorasi komposisi motif, pada tahap ini dilakukan ekplorasi secara teknikal seperti penggunaan *border*, *layering*, pengayaan komik, dan pengayaan warna yang membuat visual baru dalam komposisi motif yang terinspirasi dari gambar anak.
3. Adanya potensi dalam pengolahan motif yang terinspirasi dari gambar anak dengan teknik *block printing* dan direalisasikan pada produk *fashion*, yaitu dengan membuat plat cetak modular stamp yang memudahkan dalam penyesuaian penempatan plat cetak pada lembarankain maupun pola busana, plat cetak bisa disesuaikan penempatan maupun pergeserannya sesuai bidang. Sebelumnya motif telah dibuat dengan eksplorasi digital maupun analog yang dibuat dengan teknik repetisi *square repeat* dengan pengulangan setiap 50X50 cm.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Terimakasih kepada Ibu Ahda Yunia Sekar, S.Sn., M.Sn. dan Ibu Marissa C.A. Siagian, M=S. Ds., M.Sn. yang telah membimbing, memberi masukan, dan *feedback* pada pembuatan karya dan laporan penulis dan kepada semua vendor yang telah membantudalam pengerjaan karya penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A., J., & Leonardo, A., D. (2016). *Pengantar Desain Grafis*. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Jakarta.
- Graff, J. (2004). *Arts and Communication Block Printing. WISCONSIN 4 - H Publication*. Amerika Serikat.
- Kight, K. (2011). *A Field Guide To Fabric Design*. Stash Books. Lafayette.
- Larasati, D., Harry, M., & et al. (2022). *Panduan Tren Desain 2022*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Ciayumajakuning.
- Pamadhi, H. (2021). *Seni Keterampilan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sobandi, B. (2010). *Mengenal Periodisasi Perkembangan Seni Rupa Anak - Anak*. Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi : Jakarta